



### PERAN KKL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA TANJUNG KUBAH KECAMATAN AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA

Abdul Rosip Siregar<sup>1</sup>, Mirza Syadat Rambe<sup>1</sup>, Sufyan<sup>3</sup>, Azril Arrifa<sup>4</sup>, Dina Juliana Khopipah Hasibuan<sup>5</sup>,  
Lisa Amelia Harahap<sup>6</sup>, Latifah Az-Zahra<sup>7</sup>, Lisa Utami<sup>8</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>

[abdulrosip@staittd.ac.id](mailto:abdulrosip@staittd.ac.id)<sup>1</sup>, [mirzasyadat@staittd.ac.id](mailto:mirzasyadat@staittd.ac.id)<sup>2</sup>, [sufyan230483@gmail.com](mailto:sufyan230483@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[azrilarrifa572@gmail.com](mailto:azrilarrifa572@gmail.com)<sup>4</sup>, [latifahazzahra122333@gmail.com](mailto:latifahazzahra122333@gmail.com)<sup>5</sup>, [sasaamelia16@icloud.com](mailto:sasaamelia16@icloud.com)<sup>6</sup>,  
[utamalisa447@gmail.com](mailto:utamalisa447@gmail.com)<sup>7</sup>, [dinaj862@gmail.com](mailto:dinaj862@gmail.com)<sup>8</sup>

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan keagamaan di Desa Tanjung Kubah. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam kegiatan keagamaan di Desa Tanjung Kubah. Peran tersebut meliputi : Penyuluhan agama, pembinaan remaja masjid, pengabdian masyarakat, pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anak. Kesimpulannya, Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Tanjung Kubah. Kuliah Kerja Lapangan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamalkan ilmu pengetahuan agama dan kontribusi kepada Masyarakat.

**Kata Kunci:** KKL Dan Keagamaan, Mahasiswa PAI, Kegiatan Keagamaan

#### Abstract

*This research aims to analyze the role of Islamic Religious Education students' Field Work Lectures in religious activities in Tanjung Kubah Village. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collected through observation, interviews and documentation. The research results show that Islamic Religious Education students' Field Work Lectures have a significant role in religious activities in Tanjung Kubah Village. These roles include: religious counseling, coaching youth at the mosque, community service, teaching the Koran to children. In conclusion, Field Work Lectures for Islamic Religious Education students have an important role in increasing religious activities in Tanjung Kubah Village. Field Work Lectures provide opportunities for students to practice religious knowledge and contribute to society.*

**Keywords:** KKL And Religion, PAI Students, Religious Activities

#### PENDAHULUAN

Salah satu program studi yang dinilai dapat mengembangkan wawasan, ketrampilan, kecakapan dan kreativitas seorang mahasiswa untuk memasuki dunia kerja adalah dengan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan. Dimana setiap mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Lapangan dituntut harus mampu mengembangkan kemampuan dirinya sendiri untuk

bersosialisasi dan mempraktekkan secara langsung ilmu yang sudah didapatkan dari bangku kuliah ke dunia kerja.

Secara garis besar seperti yang kita lihat bahwa Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian praktik dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, maka mahasiswa tentunya perlu melakukan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga-lembaga yang berkaitan dengan program studi yang ditempuh. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, menambah wawasan, pengalaman dan berkontribusi langsung pada Masyarakat di luar lingkungan kampus.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKL dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKL berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKL) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKL tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, di mata masyarakat bisa saja citra perguruan tinggi malah semakin merosot. Dengan demikian, penyelenggaraan KKL boleh dikatakan mengalami kegagalan atau tidak efektif. Oleh karena itu, KKL diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik- praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKL juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada Masyarakat. KKL memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa. Program KKL berlangsung dalam jangka waktu tertentu, di mana mahasiswa ditempatkan dalam suatu lokasi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk menjalankan kegiatan atau project yang akan dilakukan selama program KKL berlangsung. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptif, berkolaboratif, dan berkomunikasi dengan sesama tim dan Masyarakat dalam membangun desa/ kelurahan lokasi KKL agar menjadi lebih baik. Dari hasil pengaplikasian itulah mahasiswa dapat mengukur kesiapan, kemampuan dalam pelaksanaan, serta evaluasi, sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas.

Dalam hal ini, Adapun kami di tempatkan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa/Kelurahan Tanjung Kubah, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara.

Penduduk Desa Tanjung Kubah berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, Dimana mayoritas penduduk yang paling dominan berasal dari suku Jawa dan Suku Batak serta Suku Melayu, tradisi-tradisi musyawarah dan mufakat serta gptpng royong dan kearifan local yang lain yang telah dilaksanakan di Desa Tanjung Kubah sejak dahulu, selain itu Desa Tanjung Kubah memiliki potensi yang masih membutuhkan sentuhan kegiatan yang bernuansa keagamaan demi menunjang kualitas kehidupan beragama di Desa tersebut.

Dengan demikian Tanjung Kubah memiliki daya tarik tersendiri bagi perguruan tinggi STAI TebingTinggi Deli menjadi salah satu lokasi mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di daerah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif Kualitatif. Data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa peserta KKL. Sedangkan pada data sekunder berupa dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode

wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa dan kompetensi kepribadian mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama KKL berlangsung. Adapun yang diwawancarai yaitu mahasiswa dan masyarakat dilokasi KKL mahasiswa. Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Masyarakat

#### 1. Jumlah Penduduk

Penduduk desa Tanjung Kubah berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, mayoritas penduduk yang paling dominan berasal dari suku Jawa dan suku Batak serta suku Melayu, tradisi-tradisi musyawarah dan mufakat serta gotong royong dan kearifan lokal yang lain yang telah dilaksanakan di desa Tanjung Kubah sejak dahulu yaitu agar menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Desa Tanjung Kubah mempunyai jumlah penduduk 3928 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1879 jiwa, dan perempuan 2049 jiwa dan 1207 KK yang terdiri dari 8 dusun, dengan rincian sebagai berikut:

Table 2.5  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

No	Dusun	Jumlah Penduduk dan KK			
		KK	LK	PR	JMLH
1	Anggrek	164	280	312	592
2	Seroja	150	252	251	503
3	Sakura	199	306	331	637
4	Melati	263	413	431	844
5	Kenanga	174	182	289	471
6	Mawar	147	243	219	462
7	Teratai	44	99	81	180
8	Dahlia	66	104	135	239
<b>Jumlah</b>		1207	1879	2049	3928

Tabel 2.6  
Jumlah penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	ISLAM	1238	1354	2592

2	ALIRAN KEPERCAYAAN	4	5	9
3	KRISTEN	571	612	1183
4	KATHOLIK	55	62	117
5	BUDHA	9	14	23
6	HINDU	2	2	4
<b>JUMLAH</b>		<b>1879</b>	<b>2049</b>	<b>3928</b>

Tabel 2.7  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Belum/Tidak Bekerja	754
2	Biarawati	1
3	Bidan	16
4	Buruh Harian Lepas	19
5	Buruh Tani/Perkebunan	11
6	Dosen	1
7	Guru	30
8	Karyawan BUMD	2
9	Karyawan BUMN	12
10	Karyawan Honorer	8
11	Karyawan Swasta	121
12	Kepolisian RI	13
13	Mekanik	5
14	Mengurus Rumah Tangga	810
15	Nelayan/Perikanan	2
16	Pedagang	7
17	Pegawai Negeri Sipil	108
18	Pelajar/Mahasiswa	852
19	Pembantu Rumah Tangga	3

20	Pendeta	2
21	Pensiunan	23
22	Perangkat Desa	1
23	Perawat	4
24	Perdagangan	8
25	Petani/Pekebun	423
26	Sopir	15
27	Tentara Negara Indonesia	3
28	Transportasi	1
29	Tukang jahit	1
30	Tukang Las/Pandai Besi	1
31	Wartawan	1
32	Wiraswasta	670
<b>JUMLAH</b>		<b>3928</b>

Tabel 2.8  
Data Rumah Ibadah Desa Tanjung Kubah

No	Nama	Alamat	Nama Pengurus	Alamat Pengurus
1	Masjid Quba	Dusun Sakura	Anwar	Dusun Seroja
2	Masjid Al Ikhsan	Dusun Kenanga	Suwarno	Dusun Kenanga
3	Masjid Taqwa	Dusun Melati	Abdul Rahman	Dusun Melati
4	Musolla Al Mu`minun	Dusun Melati	Edi Junaidi	Dusun Melati
5	Masjid Nur Siyam	Dusun Mawar	Jumadi	Dusun Mawar
6	Musolla Nurul Amin	Dusun Mawar	Nurmansyah	Dusun Mawar
7	Masjid Isa Sahin	Dusun Mawar	Suparman	Dusun Sakura

8	Gereja GEPKIN	Dusun Anggrek	Tioma Situmeang	Dusun Anggrek
9	Gereja GPdi	Dusun Anggrek	Rusli Siburian	Dusun Anggrek
10	GMI	Dusun Anggrek		
11	Gereja HKBP Maranata	Dusun Anggrek	T. Marbun	
12	Gereja GPI	Dusun Anggrek	Galumbang Sitinjak	Dusun Anggrek
13	Gereja GKPS	Dusun Anggrek	Antoni Girsang	
14	Gereja GBKP	Dusun Anggrek	Leo Martin Tarigan	Dusun Anggrek
15	Gereja ADVEN	Dusun Anggrek		
16	Gereja GEPKIN	Dusun Teratai	Jiantar Sitorus	Dusun Teratai
17	Gereja GKPI	Dusun Dahlia	Dimansah Siregar	Dusun Dahlia
18	Gereja HKBP	Dusun Dahlia	Rinto Aman Panjaitan	Dusun Dahlia

Tabel 2.9  
Data Sekolah Desa Tanjung Kuba

No	NAMA	ALAMAT	NAMA KEPSEK
1	Madrasah Aliyah Al Washliyah	Dusun Anggrek	
2	SMP 6 Al Washliyah	Dusun Anggrek	NGATMINO
3	MTS Al Washliyah	Dusun Anggrek	PAIMIN
4	SMK Kesehatan Al Washliyah	Dusun Anggrek	
5	SMA Daerah Air Putih	Dusun Anggrek	
6	SD Negeri 014710	Dusun Anggrek	

7	SMK Swasta T. Amir Hamzah	Dusun Anggrek	Ir. M. YAKUB
8	SMA Negeri 1 Air Putih	Dusun Anggrek	ABDUL MAAS, S.Pd
9	SMP Methodist	Dusun Anggrek	
10	SMP Kristen	Dusun Anggrek	WISMAR SIMBOLON, S.Pd
11	Mis Guppi	Dusun Melati	
12	SD Negeri 010215	Dusun Melati	

### **Bentuk Kegiatan/Uraian Kegiatan KKL**

Bentuk kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini kami bagi menjadi beberapa bagian:

#### 1. Observasi Desa

Pelaksanaan observasi desa dilakukan pada hari selasa 30 Januari 2024, kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data melalui pengamatan, pendekatan personal, penelitian dan analisa terhadap berbagai situasi dan kondisi yang nantinya berhubungan dengan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa Tanjung Kubah.

Kegiatan ini merupakan langkah awal agar mahasiswa mengenal lingkungan desa, sehingga pelaksana kegiatan KKL mendapatkan hasil yang obyektif. Pelaksanaan observasi lingkungan desa melibatkan:

- a. Kepala Desa Tanjung Kubah
- b. Sekertaris Desa Tanjung Kubah
- c. Kepala Dusun Desa Tanjung Kubah
- d. Warga Desa Tanjung Kubah

Hasil observasi di Desa tersebut menunjukkan kurangnya pembinaan dalam hal agama yang menyasar kepada anak-anak dan para remaja sehingga peserta KKL merancang bentuk kegiatan yang terencana dalam program program harian dan mingguan bagi anak-anak dan remaja.

#### 2. Kegiatan Harian

##### a. Terencana

Kegiatan terencana adalah kegiatan yang sudah di rancang berdasarkan proses observasi diantara kegiatan tersebut adalah :

##### 1) Ngaji Sore (Ngaso)

Sumber daya manusia yang cukup banyak merupakan potensi desa yang harus di kembangkan salah satunya kegiatan keagamaan seperti belajar membaca Al-Qur'an dan mengaji Iqra'.

Kegiatan ngaji sore tersebut di lakukan setelah sholat Ashar hingga selesai.

##### 2) Ngamal (Ngamal)

Kegiatan ini tidak jauh berbeda dengan ngaji sore namun yang membedakanya adalah anak-anak yang tidak bisa mengikuti ngaji sore dikarenakan banyak aktivitas seperti les atau kegiatan di sekolah atau membantu orangtua di sawah atau ladang maka mereka mengikuti kegiatan mengaji malam dengan harapan kegitatang yang sudah

terencana dapat di rasakan setiap anak-anak yang ada di wilayah posko KKL dan sekitarnya

### 3) Ngaji Bareng Remaja (Ngerem)

Berbeda halnya dengan kegiatan ngaji sore dan ngaji malam program kegiatan ini di tujukan kepada remaja sekitar untuk peningkatan kualitas pengetahuan beragama.

Pada awalnya kegiatan tersebut mengalami kendala karena wadah tempat berkumpulnya remaja Islam biasanya adalah Remaja Masjid sudah lama tidak ada, namun hal tersebut membuat tantangan tersendiri bagi peserta KKL, sehingga peserta KKL berusaha melakukan pendekatan kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat serta tokoh pemuda yang menghasilkan terbentuknya kembali Remaja Masjid yang baru. Ketika sudah terbentuk peserta KKL melakukan pendampingan dalam pengetahuan agama dengan tokoh masyarakat melalui kegiatan muzakarah setiap malam di masjid yang terdapat di dekat posko peserta KKL.

### 4) Sosialisasi

Proses sosialisasi tentang keberadaan peserta KKL di Desa Tanjung Kuba di Jadwalkan penuh pada minggu pertama kegiatan peserta KKL yakni di pagi hari mendatang sekolah-sekolah yang berada di Desa Tanjung Kuba di antaranya sekolah Al-Washliyah dan SMA Negeri 1 Air Putih, kegiatan tersebut bertujuan mempromosikan kampus tempat belajar dari peserta KKL, sekolah lainya juga tidak luput dari jadwal sosialisasi oleh peserta KKL sehingga keberadaan peserta KKL dapat di deteksi sejak dini.

Kegiatan sosialisasi juga di rangkai dengan kegiatan silaturahmi kepada tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan lain sebagainya sehingga peserta KKL dapat menggali lebih untuk keberhasilan program yang sudah di rencanakan.

#### b. Tidak Terencana dan Terlaksana

Kegiatan tidak terencana adalah kegiatan yang bersifat situasional sesuai keadaan yang terjadi di sekitar, diantaranya adalah takjiah pada saat salah seorang warga masyarakat ada yang meninggal di desa dan tahlil pada malam harinya.

Kegiatan lainya adalah mengisi jadwal kuliah subuh yang di ikuti oleh jama'ah sholat Subuh sekaligus memenuhi permintaan dari masyarakat untuk mengimami jama'ah sholat pada Sholat Subuh, Maghrib, dan Isya'.

Kegiatan tidak terencana namun terlaksana lainnya adalah membantu masyarakat sekitar untuk mengemas sayur mayur yang selesai di panen untuk di jual kepada agen sayuran langganan dari masyarakat.

### 3. Kegiatan Mingguan

Desa Tanjung Kuba mayoritas adalah petani, walaupun tidak sesuai dengan jurusan dan basic dari peserta KKL namun peserta KKL juga melakukan kunjungan dan wawancara dengan petani cabai dan padi pada minggu ke-2 karena pada minggu ke-1 di isi dengan sosialisasi, Hal ini di lakukan agar peserta KKL dapat menggali informasi yang lebih dalam kehidupan perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Kuba.

Peserta KKL juga mengunjungi beberapa UMKM yang ada di Desa tersebut untuk menggali informasi lain dari profesi yang berbeda, kegiatan tersebut di laksanakan pada minggu ke-3. Kunjungan ini memberikaan informasi usaha pabrik pembuatan roti yang bernama "Sariman Bakery".

Kegiatan rutin setiap minggu adalah mengikuti dan mendampingi tokoh pemuda setempat memperkenalkan beladiri Muangthai yang dilakukan setiap satu minggu sekali di halaman posko peserta KKL.

Minggu ke-4 peserta KKL melaksanakan kegiatan gotong royong di sekitar tempat tinggal masing masing sesuai arahan dan intruksi dari pemerintahan desa. Pada minggu ke-4, peserta KKL juga mengunjungi usaha Gubuk Ternak yang menjual kambing dan susu kambing serta ditempat tersebut juga menjual beberapa tanaman, seperti tanaman hias dan buah-buahan. Pada minggu ini peserta KKL juga melakukan kerjasama dengan Remaja Masjid yang baru untuk merancang kegiatan peringatan Isra' wal Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang di barengi kegiatan perlombaan untuk memberika motivasi kepada anak anak yang mengaji di Desa Tanjung Kuba. Kegiatan mingguan di tutup dengan kunjungan di destinasi wisata yang jadi unggulan di Desa Tanjung Kuba yaitu Dogi Park yang di laksanakan pada minggu ke-5.

### 3. Kendala Kerja

Pelaksanaan KKL sudah pasti ada faktor-faktor yang menjadi kendala bagi mahasiswa pelaksana KKL, di antaranya:

- a. Durasi waktu yang terbatas ketika mengajar anak-anak ngaji sore, hal ini di sebabkan jumlah anak anak untuk mengaji yang banyak sementara pengajar sedikit sehingga tidak mendapatkan hasil yang di harapkan.
- b. Kurangnya keseriusan orang tua dalam hal keagamaan sehingga memutus regenerasi kader sebagai penerus kegiatan keagamaan.
- c. Minimnya informasi dalam pengembangan kegiatan keagamaan.
- d. Kesulitan dalam menangani beberapa masalah yang timbul diawal kegiatan seperti tidak adanya remaja masjid di dusun kenanga di tempat kami tinggal. Pada program Ngerem (ngaji bareng remaja) yang kami buat kurang berjalan lancar dikarenakan kesibukan-kesibukan lain yang mereka dapatkan dari sekolah, seperti tugas sekolah dan lain-lain.

### 4. Solusi

- a. Kerjasama antara tokoh agama, tokoh masyarakat serta orangtua untuk mengutamakan anak-anaknya belajar agama, bila tidak sempat ketika sore hendaknya di berikan ruang untuk mengaji kembali pada malam harinya serta menambah jumlah pengajar agar hasil yang diinginkan dapat sesuai dengan harapan.
- b. Kerjasama seluruh elemen masyarakat tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, dan pemerintahan desa untuk merancang kegiatan pelatihanpelatihan yang terjadwalkan secara rutin baik mingguan atau bulanan agar regenerasi dalam bidang keagamaan tetap tersedia di Desa Tanjung Kuba.
- c. Memaksimalkan kerjasama dengan berbagai lembaga yang kompeten di dalam bidang keagamaan seperti fakultas atau lembaga penelitian dan pelatihan dalam bidang keagaan. Peran serta Badan Kesejahteraan Masjid untuk memberikan kesempatan dan program-program yang menarik hati para remaja untuk mencintai Masjid sebagai central kegiatan pengembangan keagamaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari seluruh kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dimulai dari tanggal 30 Januari 2024 – 02 Maret 2024 dapat pelaksana Tarik beberapa kesimpulan:

1. Dari hasil observasi yang dilakukan bersama perangkat desa dan beberapa masyarakat sangat membutuhkan sentuhan kegiatan keagamaan seperti belajar membaca Al-Qur'an
2. Dari hasil obervasi tersebut terancang kegiatan yang menunjang keberhasilan program KKL diantaranya:

Minggu pertama di isi dengan kegiatan sosialisasi keberadaan peserta KKL di Desa Tanjung Kuba dan sosialisasi di lembaga pendidikan yang berada pada wilayah Desa Tanjung Kuba

3. Program-program yang di rancang menunjang kegiatan tersebut diantaranya adalah ngaji sore (*Ngaso*), ngaji malam (*Ngamal*), ngaji bareng remaja (*Ngerem*)
4. Kegiatan yang tidak terencana namun terlaksana memberikan informasi yang dapat membantu peserta dalam pengabdian yang sesungguhnya dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Pentingnya menggali informasi dari berbagai usaha yang di lakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang baik.

#### 1. Pemerintahan Desa

Kami pelaksana KKL di desa Tanjung Kubah menemukan beberapa kendala diantaranya kurangnya SDM dalam bidang keagamaan di Desa Tanjung Kubah dalam hal pembina dan pengajar bagi anak-anak di Desa Tanjung Kubah untuk belajar Al-Qur'an. Kiranya nanti pihak desa dapat memfasilitasi dan menyediakan tambahan pegajar dan tempat belajar ngaji bagi anak-anak di Desa Tanjung Kubah.

#### 2. Pihak STAI Tebing Tinggi Deli

Kami pelaksana KKL di desa Tanjung Kubah berharap STAI Tebing Tinggi Deli bisa terus meningkatkan Kerjasama dengan pihak desa tempat terjun langsungnya mahasiswa dalam tugas Kuliah Kerja Lapangan.

### REFERENSI

- A.W.Widjaya dkk (1986), *“Manusia Indonesia Individu Keluarga dan Masyarakat”*, Jakarta: Akademika Pressindo
- A.Yani (2012), *Beginilah seharusnya Menjadi Pemimpin, 60 Kisah Inspiratif Pemimpin Sejati*, Jakarta Pusat : LPPD Khairu Ummah
- A.Yani (2012), *Panduan Memakmurkan Masjid*, Jakarta Selatan: Khairu Ummah *Buku Panduan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Tahun 2024*. Tebing Tinggi, STAI TEBINGTINGGI DELI
- Gibson. 2002. *Organisasi Perilaku-strukturproses*, Terjemahan, Edisi V. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Irwan Prayitno (2003), *“Wanita Islam Perubah Bangsa”*, Bekasi: Pustaka Tarbiutana
- M. Quraish Shihab (1994), *“Membumikan Al-Qur'an”*, Bandung: Mizan
- Pedoman Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KKL). 2017. *“Kuliah Pengabdian Masyarakat Sebagai Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi”*. Universitas Samudra,.
- Riyadi. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta. Gramedia.
- Soekanto.2002. *Teori Peranan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sugiyono (2017), *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, Bandung: Alfabeta
- Sutarto. 2009.